

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian diatas Penulis dapat mengambil berbagai kesimpulan seperti Perkembangan Perbankan Syariah yang telah dijelaskan pada Latar belakang “Perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir tergolong pesat, khususnya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mendominasi aset perbankan syariah. Dari data Bank Indonesia (BI), tercatat aset perbankan syariah per Oktober 2013 meningkat menjadi Rp229,5 triliun (yoy). Bila ditotal dengan aset Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah, maka aset perbankan syariah mencapai Rp235,1 triliun. “Pertumbuhan tersebut masih berada dalam koridor revisi proyeksi pertumbuhan tahun 2013 yang telah mempertimbangkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, ditambah dengan siklus pertumbuhan akhir tahun yang pada umumnya aset perbankan syariah akan mengalami peningkatan yang cukup berarti.

Dalam era bisnis modern saat ini, untuk menghadapi persaingan serta mewujudkan persaingan yang sehat dalam bisnis, dikenal istilah etika bisnis. Etika bisnis digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak menjauhi norma-norma yang ada. Persaingan bisnis dapat dinilai etis apabila memenuhi seluruh norma-norma bisnis yang ada. Etika bisnis juga dapat digunakan oleh para pelaku bisnis agar dapat berpikir, apakah dalam

melaksanakan kegiatan bisnisnya, mengganggu kegiatan bisnis pelaku bisnis yang lain atau tidak.

Bank syariah dalam operasionalnya memiliki berbagai macam keunggulan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu keunggulan tersebut karena dalam operasionalnya bank syariah menerapkan etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam merupakan suatu kombinasi bisnis dengan nilai etika ditambah dengan nilai spiritual (agama).

Pengertian Etika atau etiket berasal dari bahasa perancis etiquette, yaitu sejenis kartu undangan yang berlaku khusus dikalangan istana kerajaan untuk para tamu yang terdiri dari kaum bangsawan, hartawan dan tokoh masyarakat. Tetapi pada akhirnya kata etiket itu berubah artinya menjadi tata tertib dan sopan santun, Tujuan Etiket atau etika yang selalu ingin dicapai oleh setiap perusahaan yaitu untuk persahabatan dan pergaulan, menyenangkan orang lain, membujuk nasabah, mempertahankan nasabah, membina dan menjaga hubungan, Berusaha menarik nasabah. Manfaat Etika adalah Dihormati dan Dihargai, Percaya Diri dan Disegani dan Disenangi. Sasaran etika adalah moralitas atau seperti telah dijelaskan bahwa etika merupakan filsafat tentang moral. Agama Islam tampak pandangan positif terhadap perdagangan dan kegiatan ekonomis. Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang, dan agama Islam disebarluaskan terutama melalui para pedagang muslim.

Dengan menggunakan etika bisnis Islam ini diharapkan Bank Muamalat Indonesia di Surabaya mampu bekerja dengan optimal yang sesuai dengan etika bisnis Islam untuk meningkatkan market share.

Sesuai dengan tujuan penelitian, penulis sudah memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis di Bank Muamalat Indonesia, dan sudah menjawab tujuan dari bab satu, dari pembahasan di bab empat dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam kegiatan bisnis Bank Syariah yaitu :
 - a. Prinsip Keikhlasan
 - b. Prinsip Ilmu
 - c. Prinsip Amanah dan Kejujuran (*Al-Sidq*)
 - d. Prinsip *Al-Wara'*
 - e. Prinsip *Al-Samahah*
 - f. Prinsip Menjaga Hak Orang lain serta Menjauhi Kemudharatan
2. Peranan Etika Bisnis Terhadap pertumbuhan dan kepercayaan nasabah pada Bank Syariah
 - a. Mengarahkan manusia menuju aktualisasi kapasitas terbaiknya
 - b. Melindungi prinsip kebebasan berusaha serta meningkatkan keunggulan bersaing
 - c. Mencegah agar perusahaan tidak terkena sanksi-sanksi pemerintah karena berperilaku tidak beretika yang dapat digolongkan sebagai perbuatan melawan hukum.

3. Cara Menciptakan Etika Bisnis yang Baik dan Benar
 - a. Pengendalian diri
 - b. Mempertahankan Jati Diri
 - c. Menciptakan Persaingan yang Sehat
 - d. Mampu Menyatakan Yang Benar Itu Benar
4. Tujuan Penerapan Etika Bisnis Syariah
 - a. Untuk merealisasikan prinsip *good corporate governance* (GCG) bagi lembaga keuangan syariah.
 - b. Menanamkan dan meningkatkan kesadaran akan adanya dimensi etis dalam bisnis.
 - c. Membantu pelaku bisnis untuk menentukan sikap moral yang tepat di dalam profesinya.
 - d. Untuk mengajak para pelaku bisnis mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang baik (etis)
 - e. Untuk dapat meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan
 - f. Menjelaskan bagaimana perusahaan menilai tanggung jawab sosialnya
 - g. Dapat meningkatkan daya saing (*competitive advantage*) perusahaan.
 - h. Agar perkembangan Bisnis selalu dalam kondidi yang sehat.
5. Ketentuan Etika Perilaku dan Penampilan Karyawan Bank Syariah
 - a. Sikap dan perilaku

- b. penampilan
 - c. Cara berpakaian
6. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Bank Syariah dalam penerapan Etika Bisnis
- a. Standar moral para karyawan pada umumnya masih lemah.
 - b. Tidak dituangkannya etika bisnis dalam suatu kode etik (code of conduct) yang Jelas.
 - c. Keengganan karyawan dalam mentaati peraturan etika bisnis yang berlaku.
7. Solusi yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam Menyelesaikan Hambatan-hambatan dalam Penerapan Etika Bisnis.
- a. Menyelenggarakan pelatihan (training) untuk karyawan secara terus menerus seperti Seminar keagamaan atau bentuk pelatihan lainnya yang berkaitan dengan etika bisnis.
 - b. Untuk memudahkan penerapan etika perusahaan dalam kegiatan sehari-hari maka nilai-nilai yang terkandung dalam etika bisnis dituangkan kedalam kontrak pada saat karyawan baru pertama masuk atau bekerja diperusahaan.
 - c. Perusahaan memberikan teguran atau peringatan kepada karyawan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dari Permasalahn yang diuraikan di bab Empat, Penulis dapat memberikan saran-saran ke Bank Muamalat Indonesia untuk membuat perusahaan lebih baik dari sebelumnya. saran-saran tersebut adalah :

1. Seharusnya Perusahaan menerima karyawan yang sudah memiliki etika yang bagus dan bahkan sudah mempunyai sertifikat etika.
2. Seharusnya nilai-nilai yang terkandung dalam etika bisnis dituangkan kedalam Visi dan Misi Perusahaan agar setiap karyawan atau siapa saja mengetahui bahwa etika bisnis dalam perusahaan tersebut sangat diutamakan.
3. Seharusnya Perusahaan memberikan hukuman skors atau langsung dikeluarkan dari perusahaan bagi para karyawan yang melanggar aturan-aturan dalam etika bisnis.

Demikian Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, semoga penulisan tugas Akhir ini dan saran-saran yang diberikan bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi bank agar menjadi lebih baik dan lebih profesional. Saran dan kritik diharapkan penulis untuk perbaikan Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Irmin, Soejitno, dan rochim, Abdul. 2004. *Etika perbankan*. Surabaya: Batavia Press.

Kasmir. 2005. *Etika Customer Service*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Simorangkir, O.P. 2003. *Etika Bisnis, jabatan, dan perbankan*. Jakarta: PT Rineka cipta.

<http://liesnurindriyani-islamicbanking.blogspot.com/2011/06/prinsip-etika-bisnis-syariah.html> (diakses 2 Desember 14)

<http://pandusamamaya.wordpress.com/2012/03/26/tugas-1-1-pengertian-bank-klasifikasi-tugas-fungsi-serta-kegiatan-pada-bank/> (diakses 4 desember 2014)

<http://finaldi.blogdetik.com/2009/06/03/etika-dan-praktek-bisnis-yang-berwatak-islami/> (diakses 10 Desember 2014)

<http://masterabed.blogspot.com/2011/12/etika-bisnis-dalam-bankmuamalat.html>
(Diakses 10 Desember 14)

<http://thiyo90.wordpress.com/2011/09/20/etika-bisnis/> (Diakses 13 Desember 2014)

<http://juraganmakalah.blogspot.com/2014/03/etika-bisnis-dalam-ekonomi-islam-etika.html> (Diakses 14 Desember 2014)

<http://winarti135.blogspot.com/2011/12/etika-bisnis-syariah.html> (Diakses 14
Desember 2014)

<http://ikumpul.blogspot.com/2012/10/sumber-sumber-dana-bank-syariah.html>
(Diakses 14 Desember 2014)

[http://vegaugesriana02.blogspot.com/2012/10/bab-2-perilaku-etika-dalam-
bisnis.html](http://vegaugesriana02.blogspot.com/2012/10/bab-2-perilaku-etika-dalam-bisnis.html) (Diakses 14 Desember 2014)